

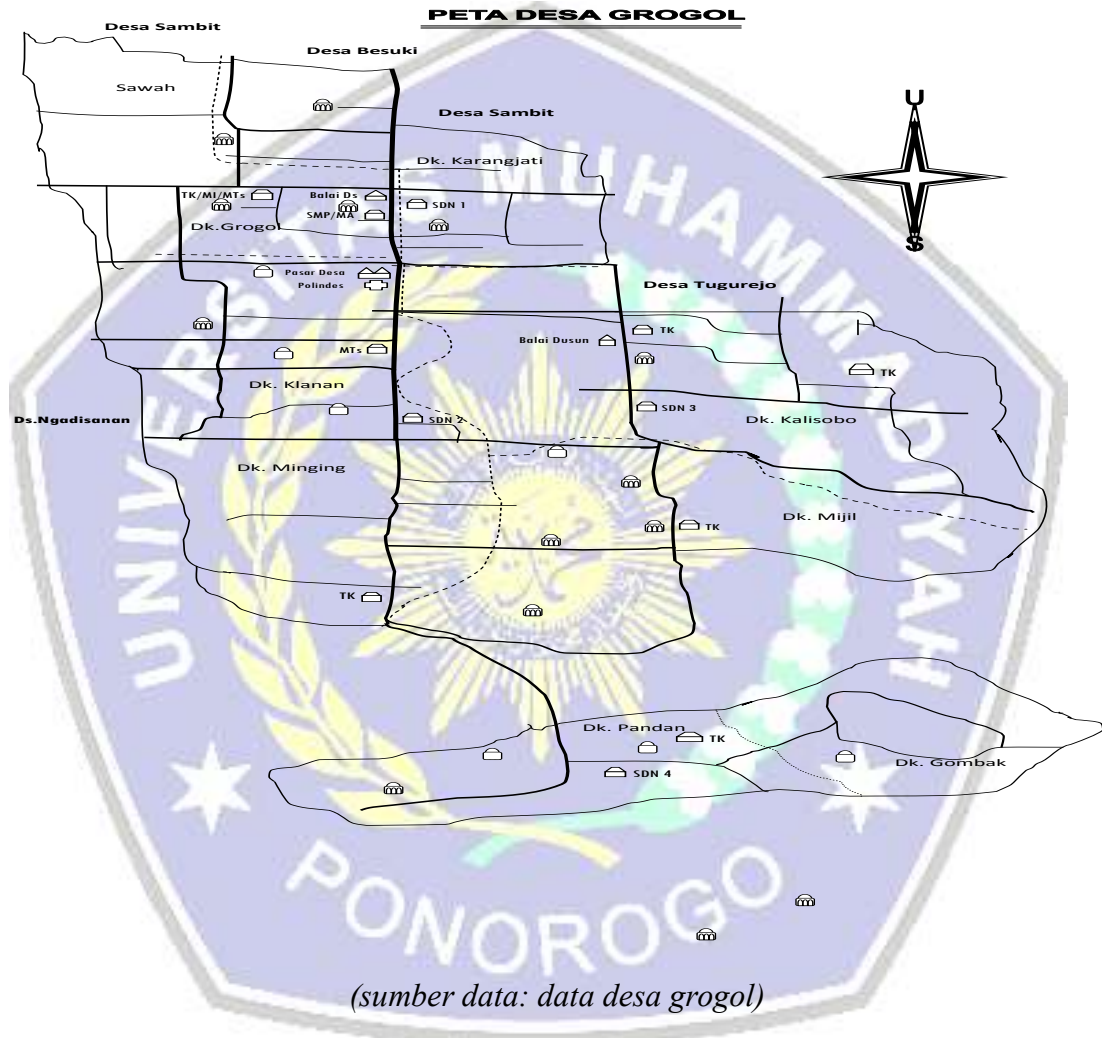
BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Asal Usul Desa

Gambar 2.1.



Desa Grogol adalah desa yang terletak di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Dari berbagai sumber yang telah di telusuri dan di gali, asal-usul desa Grogol memiliki banyak versi cerita yang cukup bervariatif. Hal tersebut di sebabkan oleh banyaknya

tempat yang dikeramatkan yang kemudian di percaya dan di jadikan pedoman sebagai orang pertama yang babat desa tersebut.

Dari hal ini masyarakat menyebutkan bahwa terdapat dua legenda tentang cikal bakal desa Grogol tersebut, yaitu diantaranya adalah legenda dukuh Klanan yang mengambil tempat itu dari Kiageng Lelono dan legenda dukuh Grogol yang mengambil nama tempat itu dari kegiatan penguasa desa saat itu untuk mengamankan desa dari ancaman musuh maupun binatang buas dengan cara membuat benteng atau grogol yang merupakan sarana keamanan desa.

Dahulu kala pada abad ke-15 saat pemerintahan Kerajaan Demak Bintoro,datanglah seorang penderek Bhatoro Katong bernama Kiageng Kelono. Beliau bertugas untuk menyebarkan agama Islam di wilayah Ponorogo sebelah tenggara tepatnya di Desa Grogol dan sekitarnya sehingga tempat tersebut dinamakan Kelanan yang sampai sekarang di jadikan salah satu Dukuh yang ada di Desa Grogol.

Nama Grogol di ambil dari sebuah cerita,bahwa pada saat itu di wilayah tersebut banyak penjahat serta musuh yang akan mengganggu ketentraman masyarakat pada saat itu, maka Kiageng Kelono memerintahkan kepada warganya untuk membuat sarana keamanan yang berbentuk grogol atau pagar yang terbuat dari kayu papan yang tebal dan kokoh untuk menghadang penjahat dan musuh yang akan masuk ke wilayah itu,sehingga dengan sarana grogol tersebut dapat menjadi alat bantu untuk menghadang para penjahat dan musuhagar tidak bisa masuk

ke pedesaan, maka pada akhirnya wilayah itu dinamakan Desa Grogol sampai sekarang.

Adapun Kiageng Kelono menyebarkan Agama Islam di wilayah Grogol sekitarnya sampai usia lanjut dan wafat di wilayah Desa Grogol dan di makamkan di sebuah tempat yang di tandai dengan nisan yang besar dan menurut ahli burba kala nisan tersebut bermotif budaya zaman Majapahit dan makam tersebut terletak di bawah pohon yang sangat besar dan rindang. Makam tersebut dipandang sangat keramat menurut anggapan masyarakat desa Grogol dan sekitarnya kemudian lokasi itu di kenal dengan nama Gedong hingga sekarang.

Pada Zaman Kerajaan sistem pemerintahan Desa dinamakan Kademangan yang di pimpin seorang Demang. Di desa Grogol sebelum ada pemerintahan Desa yang pertama kali memimpin adalah Kiageng yang bernama Kiageng Kelono. Setelah Kiageng Kelono wafat sistem Pemerintahan di pimpin Oleh seorang Demang. Adapun yang pernah memimpin Kademangan tersebut adalah Demang Kromondiko dan Demang Raden Ngabehi Suro Eduk.

Sepeninggal R. Ngabehi Suro Eduk sistem Kademangan berubah menjadi sistem Kelurahan. Pada sistem Kelurahan ini Pimpinan Desa di sebut Lurah. Adapun lurah yang pernah memimpin Desa Grogol adalah sebagai berikut :

1. Bei Suro Eduk memimpin sampai wafat
2. Lurah Sidiq Wiknyo Pranoto memimpin sampai wafat
3. Lurah Bajing Suro Prawiro berhenti sebelum wafat

4. Lurah Koesni Modin berhentisebelum wafat
5. Lurah Atmoharjo memimpin sampai wafat Tahun (1961).
6. Lurah Siswomiharjo memimpin (1961 – 1991).
7. Lurah D.Syamsudin memimpin (1991-2007).
8. P.J Kades Pamuji (2007).
9. Eko Widodo. SP (2007 – 2013).
10. Rohmat, S.Pd (2014 – 2019).
11. Jalu Prasetyo (2019 – 2025).

Adapun hasil kepemimpinan di Desa Grogol dari awal periode hingga sekarang dapat di bagi menjadi beberapa periode, yaitu:

- a. Masa kepemimpinan Demang Kromondiko adalah membuat Benteng Grogol yang kemudian menjadi nama Desa Grogol.
- b. Masa kepemimpinan R.Ngabehi adalah memberi nama dukuh-dukuyang berada di Desa Grogol antara lain yaitu dukuh Grogol, dukuh Karang jati, dukuh Klanan, dukuh Kalisobo, dukuh Mingging, dukuh Mijil, dukuhpandan dan dukuh Gombak.
- c. Masa kepemimpinan Bei Suro Eduk adalah membuat jalan poros Desa sepanjang \pm 4 Km dan membuat pasar.
- d. Masa kepemimpinan Mbah sidiq Wiknyo Pranoto adalah membangun pasar, pelebaran jalan, sekolah rakyat dan masjid.
- e. Masa kepemimpinan Lurah Bajing Suro Prawiro adalah pengembangan pasar Desa.
- f. Masa kepemimpinan Lurah Koeseni Modin adalah membangun Masjid, Mushola Pembangunan Jalan.

- g. Masa Kepemimpinan Lurah Admoharjo adalah perbaikan saluran irigasi perbaikan jalan dan tanggulsungai.
- h. Masa kepemimpinan Lurah Siswomiharjo Kantor Desa pembangunan 4 tempat sekolah dasar (SD) pembangunan Kantor desa pembangunan 5 buah jembatan perkerasan jalan poros desa pembangunan.

B. Gambaran Geografis

1. Batas Desa

Desa Grogol adalah bagian dari wilayah Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan Luas wilayah Desa Grogol:1.112,85 HaJarak Desa Ke Kecamatan:3KmJarak Desa ke Kabupaten:21 Km dan struktur pemerintahan di pimpin oleh seorang Kepala Desa dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Desa Besuki, Kec. Sambit
2. Sebelah Barat : Desa Ngadisanan Kec. Sambit
3. Sebelah Selatan : Desa Gajah, Kec.Sambit
4. Sebelah Timur : Desa Tugurejo, Kec. Sawoo

Desa Grogol terbagi menjadi 8 (Delapan) Dukuh yaitu:

- a. Dukuh Karang Jati
- b. Dukuh Grogol
- c. Dukuh Kalisobo
- d. Dukuh Klanan
- e. Dukuh Mingging
- f. Dukuh Mijil

g. Dukuh Pandan

h. Dukuh Gombak

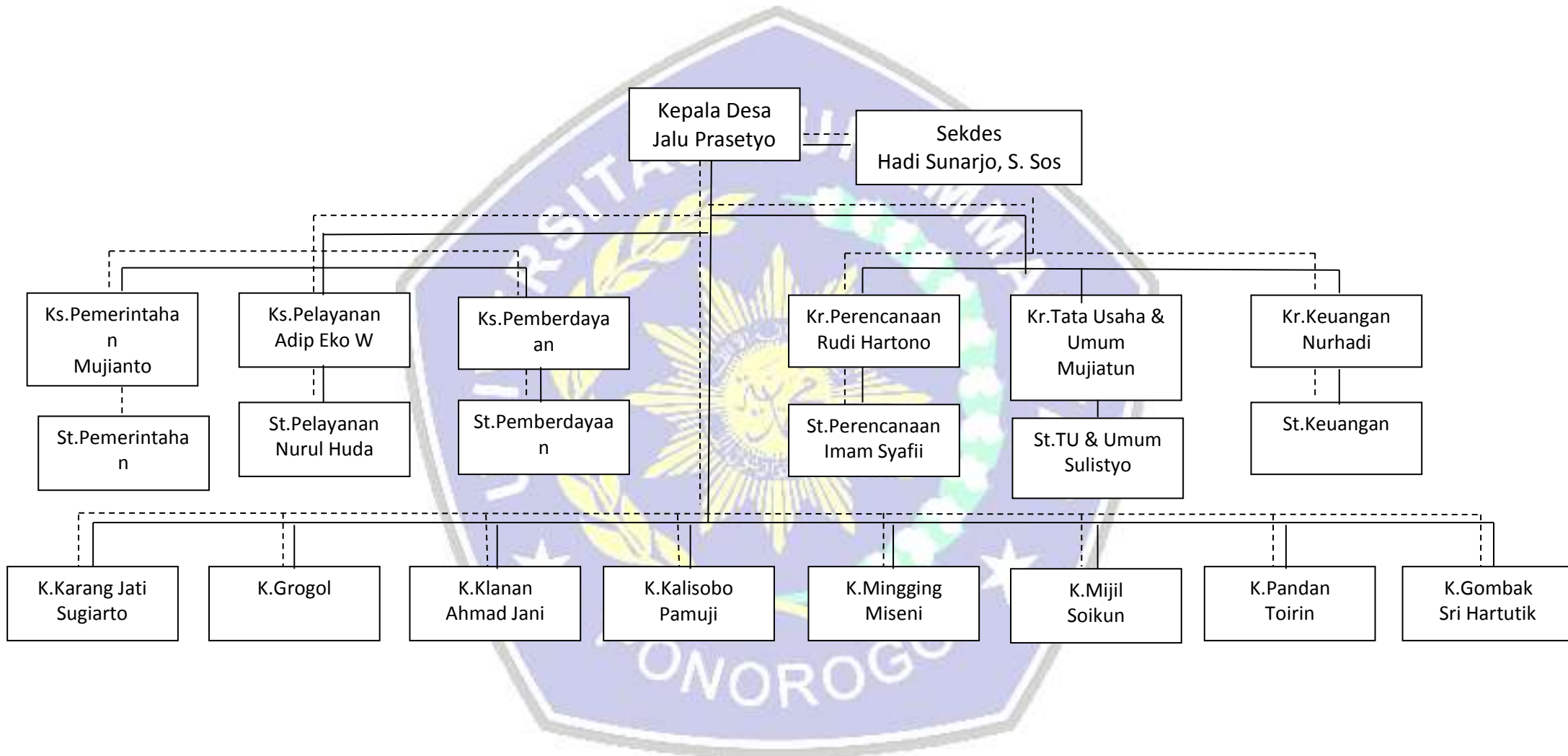
2. Kondisi Cuaca dan Iklim

Secara geografis desa Grogol berada pada koordinat 1111.540321 Bujur Timur dan -8.010476 Lintang Selatan, berbatasan disebelah utara dengan desa Besuki sebelah selatan dengan Jrakah, sebelah timur dengan desa Tugurejo, dan bersebelahan di sebelah barat dengan desa Ngadisanan. Desa Grogol memiliki curah hujan sebesar 1,833mm dengan jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan, serta suhu rata-rata 26.4°C mengakibatkan desa Grogol termasuk desa yang bersuhu rendah.

3. Jenis Tanah

Kondisi tanah di desa Grogol merupakan tanah dataran rendah yang subur. Karena kondisi tanah yang bagus dan subur sehingga cukup baik untuk area perkebunan, area persawahan dan pakan ternak. Oleh sebab itu sebagian besar penduduk desa ini menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Penggunaan tanah di desa Grogol selain untuk persawahan dan perkebunan, juga digunakan untuk area perumahan dan pekarangan.

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA
 DESA GROGOL KECAMATAN SAWOO KABUPATEN PONOROGO



C. Gambaran Demografis

1. Data Statistik Desa Grogol

Berdasarkan data monografi di desa Grogol terdapat beberapa data statistik antara lain yaitu:

a. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Grogol : 1.112,85 Ha

Jarak Desa Ke Kecamatan : 3Km

Jarak Desa ke Kabupaten : 21Km

b. Jumlah Penduduk

Laki – Laki : 4.321 Jiwa

Perempuan : 4.425 Jiwa

Jumlah Kepala Keluarga

Jumlah KK : 2.746 KK

c. Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk seluruhnya : 8.746 Jiwa

Jumlah Penduduk Miskin : 487 KK

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan desa Grogol akan terlaksana dengan baik dan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera ditangani terutama

dalam membangun kesadaran akan artu pentingnya pendidikan. Berikut ini data pendidikan desa Grogol dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan	Jumlah
1.	Lulusan S-1 keatas	8 orang
2.	Lulusan SLTA	1000 orang
3.	Lulusan SMP	1500 orang
4.	Lulusan SD	2294 orang
5.	Tidak tamat SD/ tidak sekolah	29 orang

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk desa Grogol sebagian besar masih memilih di bidang pertanian atau sumber daya alam (SDA).Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peran penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Sumber penghasilan utama penduduk	Jumlah
1.	Pertanian, perikanan, perkebunan	437 Orang
2.	Pertambangan dan penggalian	0
3.	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	8 Orang
4.	Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	46 Orang
5.	Angkutan, pergudangan, komunikasi	25 Orang
6.	Jasa dan lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	400 Orang

4. Jumlah Kesejahteraan Penduduk dan Angka Pengangguran

Desa Grogol adalah desa yang termasuk pendapatan ekonominya bisa dibilang maju dan bisa dibilang belum maju, penduduk disana rata-rata adalah penduduk yang pendapatannya kelas menengah. Berikut data menurut jumlah kesejahteraan penduduk dan jumlah penduduk yang sudah bekerja dan yang belum bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2.3

Jumlah Kesejahteraan Rakyat

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	2.743	KK
2.	Jumlah penduduk miskin	487	KK
3.	Jumlah penduduk sedang	2.154	KK
4.	Jumlah penduduk kaya	102	KK
5.	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 tahun yang sudah bekerja	5125	Orang
6.	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	120	Orang

D. Gambaran Sosial Budaya

1. Kondisi Sosial Desa Grogol

Dengan perubahan sistem serta dinamika politik di Indonesia yang demokratis, dapat memberi perubahan kepada masyarakat untuk melakukan suatu proses politik yang dilihat lebih bebas dan setara. Dalam hal politik lokal, hal ini dapat dilihat dari cara pemilihan kepala desa serta pemilihan-pemilihan lain seperti pilpeg, pilpres, pilkada, dan pilgub yang mana juga melibatkan warga masyarakat secara keseluruhan.

Kondisi sosial di desa Grogol dari jaman dulu sampai sekarang budaya gotong royong masih melekat dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya gotong royong dalam hal pembangunan,

misalnya pembangunan masjid, pembangunan jembatan, mendirikan rumah dan lain-lain.

Adapun nuansa budaya masyarakat di desa Grogol juga masih kental. Dalam hal kegiatan agama Islam sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial. Hal ini terlihat dari masih adanya budaya nyadranan, slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya yang semuanya direfleksikan dalam kultur budaya Islam dan Jawa. Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini sudah mendarahdaging di kehidupan masyarakat dan mendapat respon baik dari masyarakat.

2. Budaya Desa

Seperti desa lain pada umumnya, desa Grogol juga memiliki kesenian budaya yaitu Reog, Jaran Theg, Gajah-gajahan, Kirap, Grup Musik, Sepakbola, Voly dan lain sebagainya. Kesenian ini biasanya dilakukan pada hari-hari tertentu seperti menyambut hari kemerdekaan, menyambut bulan suro, acara nikahan, khitanan dan lain-lain.

Dalam rangka menyambut tahun baru Islam atau sering disebut dengan tanggal 1 suro, warga desa Grogol mengadakan event budaya yang disebut sebagai grebeg suro. Saat grebeg suro berlangsung, biasanya saat pementasan kesenian reog selalu dibanjiri dengan penonton atau masyarakat-masyarakat setempat yang ikut berpartisipasi dan ikut meramaikan. Berikut tabel dibawah mengenai data tentang budaya yang ada di desa Grogol:

Tabel 2.4

Budaya desa Grogol

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1	Orkes Dangdut	3	Grup
2	Kelompok Jaranan	1	Grup
3	Kelompok Orkes	1	Grup
4	kelompok Kesenian Reog	2	Grup
5	Kelompok Kesenian Gajah-gajahan	5	Grup
6	Grup Musik	1	Grup
7	Tim Sepak bola	1	Tim
8	Tim Bola Foly	1	Tim

3. Kondisi Sumber Daya desa Grogol

a. Kondisi Sumber Daya Alam

Dikarenakan letak desa Grogol berada di daerah rendah dan jenis tanah termasuk tanah yang cukup subur, banyak masyarakat desa Grogol yang memilih terjun dibidang pertanian. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya lahan persawahan, sehingga para petani memanfaatkan lahannya untuk ditanami padi, jagung, bawang, kacang-kacangan dan sebagainya. Berikut adalah data sumber daya alam desa Grogol:

Tabel 2.5

Sumber Daya Alam Desa Grogol

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Persawahan	178	Ha
2	Perkebunan	271	Ha
3	Perkarangan	218	Ha
4	Tegal / Ladang	271	Ha
5	Pemukiman	429	Ha
6	Tanaman Perkebunan :		
	-Jagung	30,00	Ha
	-Bawang Merah	4,00	Ha
	-Kacang Kedelai	52,00	Ha
	-Kacang Tanah	8,00	Ha
	-Kacang Panjang	0,28	Ha
	-Padi Sawah	88,00	Ha

4. Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya adalm yang melimpah akan percuma jika tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mengelolanya. Beerikut sumber daya manusia desa grogol dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2.6

Sumber Daya Manusia Desa Grogol

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	4129	Orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	4115	Orang
	c. Jumlah keluarga	8730	Keluarga
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan	437	Buah
	b. Pertambangan dan penggalian	0	
	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	8	Buah
	d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	46	Buah
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi	25	Buah
	f. Jasa	400	Buah
	g. Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)		
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	8	Orang
	b. Lulusan SLTA	1000	Orang
	c. Lulusan SMP	1500	Orang
	d. Lulusan SD	2294	Orang

	e. Tidak tamat SD/ tidak sekolah	29	Orang
--	----------------------------------	----	-------

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Pembangunan desa tidak bisa luput dari adanya sarana dan prasarana yang bersifat fisik. Pengadaan sarana dan prasarana dibidang transportasi, kesehatan, serta pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk terwujudnya peningkatan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Kondisi sarana dan prasarana yang berupa fisik juga penting untuk diketahui supaya strategi pembangunan desa dapat terarah dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam hal perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik. Berikut di bawah ini sarana dan prasarana yang ada di desa Grogol.



a. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.7

Sarana dan Prasarana Kesehatan desa Grogol

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1.	Posyandu	8 unit
2.	Lansia	1 unit
3.	Posbindu	1 unit
4.	Polindes	1 unit
5.	Bidan Desa	2 orang

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 2.8

Sarana dan Prasarana Pendidikan desa Grogol

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak/TK	9 unit
2.	SD/MI	5 unit
3.	SLTP/MTs	3 unit
4.	SLTA/MA	1 unit
5.	TPA/TPQ	19 unit

E. Data Tekhnis Obyek Penelitian

Dalam upaya penanganan pencegahan Covid-19 di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo, terdapat beberapa kegiatan yang

dilakukan oleh Pemerintah Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo , diantaranya yaitu:

1. Penyemprotan disinfektan dan bagi-bagi masker gratis. Kegiatan penyemprotan disinfektan tersebut dilakukan setiap bulan. Sedangkan bagi-bagi masker diberikan kepada setiap warga. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat disiplin untuk memakai masker dan tidak ada alasan untuk tidak mempunyai masker.
2. Penyuluhan kesehatan di balai desa. Pemberian penyuluhan atau sosialisasi tentang kesehatan tersebut dilakukan oleh pihak puskesmas atau dari pemerintah desa untuk memberikan edukasi kepada masyarakat secara bergantian.

Sedangkan peran RT/RW dalam penanganan pasien yang terindikasi virus covid-19 di desa Grogol diantaranya yaitu:

- a. Perangkat RT/RW berkoordinasi tanpa melakukan tatap muka dengan warga untuk memantau situasi. Cara RT/RW berkoordinasi yaitu via online atau via WhatsApp.
- b. Perangkat RT mengidentifikasi, mendata dan melaporkan warga dengan gejala covid-19. Perangkat RT melaporkan ke nomor telepon hotline puskesmas setempat jika menemukan warga dengan gejala covid-19.
- c. Mengedukasi warga dengan gejala covid-19 untuk melakukan isolasi mandiri dirumah.
- d. Mengedukasi warga yang pernah kontak langsung dengan warga yang memiliki gejala covid-19 untuk melakukan isolasi mandiri.

- e. Menginformasikan langkah tepat dalam pencegahan penularan kepada warga sekitar.
- f. Mengedukasi warga sekitar agar tidak memberi stigma buruk kepada ODP < PDP atau orang yang terindikasi positif terkena covid-19.
- g. Memberi perlindungan dan pengawasan pada warga dengan gejala covid-19 atau yang sedang menjalani isolasi mandiri di rumah.

Adapun kategori kelompok masyarakat dengan resiko tinggi yang mudah terpapar covid-19 diantaranya yaitu lansia dengan atau tanpa penyakit, ibu hamil dengan atau tanpa penyakit, usia peroduktif dengan penyakit atau tanpa penyakit. Adapun jenis penyakit yang perlu mendapat perhatian khusus dari ketua RT/RW yaitu masyarakat yang memiliki riwayat penyakit paru, asma kronis, penderita penyakit jantung, penderita supresi imun termasuk HIV-AIDS, penderita diabetes, penderita gagal ginjal, penderita hipertensi dan lain-lain. Adapun penerapan protokol kesehatan dalam upaya penanganan pencegahan covid-19 di desa Grogol sesuai dengan peraturan Menteri Ponorogo dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 249).

3. Berikut adalah nama-nama petugas yang berjuang dalam penanganan covid-19 (Satgas) di desa grogol yang dimana mereka berjaga hingga larut malam di pos- pos yang telah disediakan.

Tabel 2.9

Daftar Pengurus dan Anggota Satgas Covid-19

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Muh.Mubayin Al-Wahid	Ketua Satgas covid-19	Grogol
2.	Pujianto	Sekretaris	Klanan Grogol
3.	Samsul Arifin	Bendahara	Grogol
4.	Yasid Fanani	Anggota	Kalisobo Grogol
5.	Irvan Priyo Hardianto	Anggota	Mijil
6.	Adib	Anggota	Kalisobo Grogol
7.	Supeno	Anggota	Grogol
8	Kateno	Anggota	Grogol

Satgas Penanggulangan Covid-19 Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo bertugas melaksanakan dan mengendalikan implementasi kebijakan strategis yang berkaitan dengan penanganan Covid-19. Satgas ini juga bertugas menyelesaikan permasalahan kebijakan strategis yang berkaitan dengan penanganan virus tersebut dengan cepat dan tepat. Selain itu juga, mengawasi kebijakan strategis terkait penanganan virus. Dan yang terakhir, menetapkan dan melaksanakan kebijakan serta langkah-langkah lain yang diperlukan dalam penanganan Covid-19.

Satgas Penanggulangan Covid-19 Desa Grogol mempunyai tugas, antara lain:

- a) Membentuk Posko dan Call Center serta menginformasikan kepada masyarakat
- b) Melakukan Razia/ Sweeping yang dilakukan sesuai jadwal pada setiap hari dengan sasaran kerumunan massa;
- c) Melaporkan kepada Gugus Tugas Kecamatan dan menkoordinasikan dengan petugas kesehatan setempat Bila ada yang terpapar covid-19
- d) Memberikan informasi tentang pencegahan dan pengendalian serta penanganan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)
- e) Melakukan pengendalian kepada seluruh pelaku usaha (warung, pusat perbelanjaan dan sejenisnya) untuk dibatasi operasionalnya sampai dengan pukul 21.00 WIB
Melarang pelaksanaan kegiatan masyarakat yang bersifat mengumpulkan massa dalam jumlah besar termasuk pelaksanaan kegiatan keagamaan dan sejenisnya
- f) Melaporkan segala bentuk kegiatan terkait tugas pada setiap harinya kepada Gugus Tugas Tingkat Kecamatan
- g) Mencatat buku tamu keluar masuk ke Desa
- h) Mendata penduduk rentan sakit, seperti orang tua, balita, serta orang yang memiliki penyakit menahun, penyakit tetap dan penyakit kronis lainnya
- i) Ikut melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah warga dengan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap

Gambar 2.2

(Kegiatan Peneyeprotan Desinfektan ke Rumah-rumah Warga)



(sumber data: data desa grogol)

4. Gambar di atas menjelaskan bawasannya kegiatan penyemprotan disinfektan tersebut dilakukan setiap bulan, agar penyebaran virus Covid-19 ini tidak menyebar kemana mana. Dan usaha pemerintah desa dalam menanggulangi wabah penyakit yang membahayakan bisa dikatakan berhasil

Gambar 2.3

(Pelatihan kesehatan Relawan Desa lawan Covid-19 di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo)



(sumber data: data desa grogol)

5. Gambar di atas menjelaskan kegiatan pelatihan Relawan Desa lawan Covid-19 Desa Grogol bertempat di Balai Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Camat Sawoo Drs.Setiyo Hari Sujatmiko, A.P., Danramil Sawoo Kapten Inf. Naryo, Nakes dari Puskesmas Sawoo, Kades dan Perangkat Desa Grogol Serta Relawan Desa Lawan Covid-19 Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo

Gambar 2.4

(Posko Tanggap Covid-19 Di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo)



(sumber data: data desa grogol)

6. Posko Tanggap Covid-19 di Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Satgas Covid-19 mengadakan Sosialisasi kepada Masyarakat Terkait mekanisme dalam menjalani Proses di masa Pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid-19) yang di hadiri oleh A.P., Danramil Sawoo Kaptan Inf. Naryo, Nakes dari Puskesmas Sawoo

Gambar 2.5

(Kapolres Ponorogo Resmikan Poskampling 01 Dukuh Kalisobo Desa Grogol Sawoo)



(sumber data: data desa grogol)

7. Gambar di atas menjelaskan Peresmian Pos kampling oleh Kapolres Ponorogo AKBP Arief Fitrianto, S.H., S.I.K., M.M. didampingi oleh Pejabat Utama Polres Ponorogo dan Kapolsek Sawoo AKP Edi Suyono, S.E. meresmikan pos kampling warga dukuh Kalisobo, Desa Grogol, Kecamatan Sawoo tepatnya di RT 02 RW 01 Pos kampling ini merupakan swadaya lingkungan RT 02 RW 01 dukuh Kalisobo, Desa Grogol, Kecamatan Sawoo bersama Pemesdes Grogol.

Kepala desa Grogol bpk. Jalu Prasetyo mengungkapkan kebanggaan dan kebahagiaannya atas diresmikannya pos kampling ini oleh bapak Kapolres Ponorogo. Pos kampling ini merupakan salah satu dari 9

pos kamling yang direncanakan dibangun oleh Pemdes Grogol, Dengan adanya pos kapling ini juga nantinya untuk sarana jaga dalam pencegahan covid-19

Gambar 2.5

(Kebijakan pemerintah Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo dengan memportal akses jalan masuk Desa)



(sumber data: data desa grogo

8. Pemerintah Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo memportal akses jalan masuk Desa, Bagi orang luar yang masuk selama PPKM akan mendapatkan sanksi tegas dari Pemerintah Desa sebagaimana Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 109 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Sebagaimana Telah diubah dengan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 123 Tahun 2020.

**9. PERATURAN DESA GROGOL NOMOR 11 TAHUN
2019 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DESA GROGOL TAHUN ANGGARAN 2020**

Pasal 5

(1) Pemerintah Desa dapat melaksanakan kegiatan untuk penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan mendesak.

(2) Pendanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan anggaran jenis belanja tidak terduga

(3) Pemerintah Desa dapat melakukan kegiatan penanggulangan bencana, keadaan darurat, dan mendesak yang belum tersedia anggarannya, yang selanjutnya diusulkan dalam rancangan Peraturan Desa tentang Perubahan APBDesa.

(4) Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kriteria:

- a. bukan merupakan kegiatan normal dari aktivitas pemerintah Desa dan tidak dapat diprediksi sebelumnya;
- b. tidak diharapkan terjadi secara berulang;
- c. berada diluar kendali dan pengaruh pemerintah Desa;

Dalam penanganan Covid-19 Pemerintah Desa Grogol Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo telah melakukan kebijakan penanganan dengan berlandaskan Perdes anggaran dan belanja.